

Lampiran 1  
Lembar Kuesioner

**LEMBAR KUESIONER**  
**ANALISIS STRATEGI LOGISTIK DALAM PELAYANAN PETIKEMAS**  
**DI PELABUHAN MAKASSAR *NEW PORT* GUNA MEMPERLANCAR**  
**ARUS PENGIRIMAN BARANG**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Perkenalkan saya Citra Ayu Nisa Sugeng dari Departemen Teknik Kelautan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin yang saat ini sedang melakukan penelitian di Perusahaan *Shipping Line* dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Agar dapat menyelesaikan tugas akhir yang sedang saya kerjakan saat ini, saya mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Tersedia dalam bentuk link yaitu <https://bit.ly/LayananLogistik> atau bisa scan barcode di bawah halaman ini atau mengisi secara manual di kertas kuesioner di halaman berikut ini.

Atas partisipasi, kerja sama dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.



## Kualitas Layanan Logistik Petikemas di Makassar *New Port* (MNP)

Nama :

Perusahaan :

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (x) pada salah satu abjad di pilihan ganda

- Pelayanan Kapal
  1. Apakah prosedur kapal masuk sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
    - a. Iya, sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku
    - b. Tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku
  2. Apa yang membuat prosedur kapal masuk belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
    - a. Tidak adanya petugas yang berjaga
    - b. Adanya kendala cuaca
    - c. Bersamaan dengan beberapa kapal lainnya
    - d. Belum terbit formulir 1A (permintaan jasa barang dan kapal)
  3. Berapa lamakah waktu menunggu untuk *postpone time* (waktu tunggu yang disebabkan oleh pengurusan administrasi pelabuhan atau muatan)?
    - a. 1-2 jam
    - b. 3-4 jam
    - c. 5-6 jam
    - d. Lebih dari 7 jam
  4. Apa yang dilakukan kapal saat sudah sandar dan menunggu kegiatan proses bongkar atau muat?
    - a. Membuka palka kapal
    - b. Mengurus persuratan
    - c. Membersihkan area kapal
    - d. Diam dan tidak melakukan apapun
  5. Berapa lama waktu pengurusan surat kapal saat hendak sandar sampai ditarik dengan kapal pandu ke dermaga?
    - a. 1-30 menit
    - b. 31-60 menit
    - c. 1-2 jam
    - d. Lebih dari 2 jam

6. Apakah prosedur kapal keluar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
  - a. Iya, sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - b. Tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  
7. Apa yang membuat prosedur kapal keluar belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
  - a. Belum terbitnya formulir 2A (bukti pemakaian jasa kapal)
  - b. Dikarenakan pada saat jam sibuk
  - c. Belum terbitnya formulir 3A (daftar perhitungan jasa kapal)
  - d. Faktor cuaca
  
8. Berapa lama kapal dapat keluar dari pelabuhan setelah selesai melakukan kegiatan bongkar atau muat? (menunggu proses persuratan)
  - a. 1-30 menit
  - b. 31-60 menit
  - c. 1-2 jam
  - d. Lebih dari 2 jam
  
9. Dibandingkan dengan terminal petikemas lainnya, bagaimana dengan tarif pelayanan kapal?
  - a. Amat sangat murah dari terminal petikemas yang lain
  - b. Lebih murah dari terminal petikemas yang lain
  - c. Sama saja tarifnya dengan terminal petikemas yang lain
  - d. Lebih mahal dari terminal petikemas yang lain
  
- Pelayanan Barang
  
10. Apakah saat kapal sandar, langsung dilakukan kegiatan bongkar atau muat?
  - a. Iya, langsung dilakukan kegiatan bongkar atau muat
  - b. Tidak langsung dilakukan kegiatan bongkar atau muat
  
11. Berapa lama rentang waktu menunggu dari kapal sandar hingga dilakukan kegiatan bongkar atau muat?
  - a. 1 jam
  - b. 2 jam
  - c. 3 jam
  - d. Lebih dari 4 jam
  
12. Hal apa yang membuat kapal tidak langsung dilayani sesaat setelah kapal sandar?
  - a. Mengajukan formulir 1A/PPKB ke petugas PPSA
  - b. Registrasi awal oleh petugas PPSA

- c. Registrasi kembali formulir 1A oleh petugas loket
  - d. Bukti pelayaran bentuk 2A yang telat diterima oleh petugas PPSA
13. Apakah kapal yang melakukan kegiatan bongkar atau muat sudah sesuai dengan waktu *schedule* atau *laydays* yang sudah ditentukan?
- a. Iya, sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan
  - b. Tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan
14. Berapa lama biasanya terjadi *excess laytime* (kelebihan jumlah waktu yang digunakan)?
- a. 1-5 jam
  - b. 6-10 jam
  - c. 11-15 jam
  - d. Lebih dari 16 jam
15. Hal apa yang membuat terjadinya *excess laytime*?
- a. *Container crane* atau RTG tidak berfungsi dengan baik
  - b. Ketidakpastian kondisi alam
  - c. Buruknya pengoperasian terminal
  - d. Kerusakan teknis yang tidak terduga
16. Muatan apakah yang paling banyak di ekspor dari Sulawesi Selatan?
- a. Bahan pangan
  - b. Bahan material
  - c. Muatan cair
  - d. Pakaian dan sejenisnya
17. Muatan apakah yang paling banyak di impor ke Sulawesi Selatan?
- a. Bahan pangan
  - b. Bahan material
  - c. Muatan cair
  - d. Pakaian dan sejenisnya
18. Dimanakah waktu tundaan paling lama?
- a. Pada saat menunggu kapal sandar, pelayanan kapal pandu yang tidak memadai
  - b. Pada saat menunggu *head truck* atau *container crane* untuk bongkar atau muat petikemas
  - c. Menunggu RTG di lapangan penumpukan
  - d. Pada saat menunggu persuratan kapal masuk atau keluar

19. Apa yang menyebabkan waktu terbang secara sia-sia dalam proses kegiatan bongkar muat?
- Kondisi peralatan yang tiba-tiba tidak dapat digunakan
  - Pada saat menunggu *head truck* atau *container crane*
  - Kondisi cuaca yang tiba-tiba tidak menentu
  - Menunggu RTG di lapangan penumpukan
20. Apakah fasilitas *web access* dan *online system* sudah sesuai dengan kebutuhan?
- Sangat sesuai dengan kebutuhan
  - Berfungsi dengan baik
  - Kadang-kadang terdapat *error*
  - Tidak berfungsi dengan sebagaimana mestinya
21. Dibandingkan dengan terminal petikemas lainnya, bagaimana dengan tarif pelayanan barang?
- Amat sangat murah dari terminal petikemas yang lain
  - Lebih murah dari terminal petikemas yang lain
  - Sama saja tarifnya dengan terminal petikemas yang lain
  - Lebih mahal dari terminal petikemas yang lain

### Rating (Tingkat Pengaruh)

#### Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta untuk mengisi kolom rating untuk masing-masing variabel dengan memberikan skala mulai dan “4” (sangat kuat) apabila isu yang disampaikan sangat relevan terhadap Analisis Strategi Logistik dalam Pelayanan Petikemas di Makassar *New Port* sampai dengan “1” (kekuatan dibawah rata-rata) apabila isu yang disampaikan sangat tidak relevan dengan kondisi saat ini.

Keterangan	
4	Sangat kuat
3	Kekuatan diatas rata-rata
2	Kekuatan rata-rata
1	Kekuatan dibawah rata-rata

Silahkan centang (v) pada salah satu jawaban

No	Item Pertanyaan	Rating			
		4	3	2	1
1	Apakah prosedur kapal masuk sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?				
2	Apa yang membuat prosedur kapal masuk belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku?				
3	Berapa lamakah waktu menunggu untuk <i>postpone time</i> (waktu tunggu yang disebabkan oleh pengurusan administrasi pelabuhan atau muatan)?				
4	Apa yang dilakukan kapal saat sudah sandar dan menunggu kegiatan proses bongkar atau muat?				
5	Berapa lama waktu pengurusan surat kapal saat hendak sandar sampai ditarik dengan kapal pandu ke dermaga?				
6	Apakah prosedur kapal keluar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?				

7	Apa yang membuat prosedur kapal keluar belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku?				
8	Berapa lama kapal dapat keluar dari pelabuhan setelah selesai melakukan kegiatan bongkar atau muat? (menunggu proses persuratan)				
9	Dibandingkan dengan terminal petikemas lainnya, bagaimana dengan tarif pelayanan kapal?				
10	Apakah saat kapal sandar, langsung dilakukan kegiatan bongkar atau muat?				
11	Berapa lama rentang waktu menunggu dari kapal sandar hingga dilakukan kegiatan bongkar atau muat?				
12	Hal apa yang membuat kapal tidak langsung dilayani sesaat setelah kapal sandar?				
13	Apakah kapal yang melakukan kegiatan bongkar atau muat sudah sesuai dengan waktu <i>schedule</i> atau <i>laydays</i> yang sudah ditentukan?				
14	Berapa lama biasanya terjadi <i>excess laytime</i> (kelebihan jumlah waktu yang digunakan)?				
15	Hal apa yang membuat terjadinya <i>excess laytime</i> ?				
16	Muatan apakah yang paling banyak di ekspor dari Sulawesi Selatan?				
17	Muatan apakah yang paling banyak di impor ke Sulawesi Selatan?				
18	Dimanakah waktu tundaan paling lama?				
19	Apa yang menyebabkan waktu terbuang secara sia-sia dalam proses kegiatan bongkar muat?				
20	Apakah fasilitas <i>web access</i> dan <i>online system</i> sudah sesuai dengan kebutuhan?				
21	Dibandingkan dengan terminal petikemas lainnya, bagaimana dengan tarif pelayanan barang?				

Lampiran 2

Hasil Rekap Kuesioner Faktor Internal Kekuatan Makassar *New Port*

Hasil Rekap Kuesioner “Faktor Internal Kekuatan” Makassar *New Port*

Responden	S1			S2			S3			S4			S5		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
1	0,12	4	0,48	0,12	4	0,48	0,09	4	0,36	0,09	4	0,36	0,09	3	0,27
2	0,13	4	0,53	0,10	3	0,30	0,10	4	0,40	0,10	4	0,40	0,10	3	0,30
3	0,10	3	0,31	0,10	4	0,41	0,08	4	0,31	0,08	4	0,31	0,08	4	0,31
4	0,12	4	0,48	0,09	4	0,36	0,09	4	0,36	0,09	4	0,36	0,12	3	0,36
5	0,11	4	0,42	0,11	4	0,42	0,08	3	0,24	0,08	4	0,32	0,11	3	0,32
6	0,09	4	0,35	0,12	3	0,35	0,09	3	0,26	0,09	4	0,35	0,09	3	0,26
7	0,09	3	0,27	0,12	3	0,36	0,09	3	0,27	0,09	4	0,36	0,09	3	0,27
8	0,11	4	0,42	0,11	3	0,32	0,08	3	0,24	0,11	3	0,32	0,08	3	0,24
9	0,12	3	0,35	0,12	4	0,47	0,12	4	0,47	0,12	3	0,35	0,06	2	0,12
10	0,13	4	0,50	0,09	4	0,38	0,09	4	0,38	0,09	3	0,28	0,09	3	0,28
11	0,11	4	0,43	0,11	4	0,43	0,08	3	0,24	0,11	4	0,43	0,11	4	0,43
12	0,12	3	0,35	0,12	4	0,47	0,09	4	0,35	0,12	3	0,35	0,12	4	0,47
13	0,10	3	0,31	0,10	3	0,31	0,08	3	0,23	0,10	4	0,41	0,10	4	0,41
14	0,15	4	0,59	0,15	3	0,44	0,11	4	0,44	0,11	3	0,33	0,15	3	0,44
15	0,11	4	0,46	0,11	4	0,46	0,09	4	0,34	0,11	4	0,46	0,11	2	0,23
16	0,09	3	0,26	0,11	4	0,46	0,09	4	0,34	0,11	4	0,46	0,11	3	0,34
17	0,10	4	0,40	0,10	3	0,30	0,08	3	0,23	0,08	4	0,30	0,10	4	0,40
18	0,10	4	0,41	0,10	4	0,41	0,08	4	0,31	0,08	4	0,31	0,10	4	0,41
19	0,12	4	0,47	0,12	4	0,47	0,09	3	0,26	0,09	4	0,35	0,12	4	0,47
20	0,08	3	0,24	0,11	4	0,42	0,08	3	0,24	0,11	3	0,32	0,11	3	0,32



Responden	S1			S2			S3			S4			S5		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
21	0,14	3	0,41	0,14	4	0,55	0,14	4	0,55	0,14	3	0,41	0,14	4	0,55
22	0,11	3	0,32	0,08	3	0,24	0,08	2	0,16	0,11	3	0,32	0,11	4	0,42
23	0,13	4	0,53	0,13	3	0,40	0,13	4	0,53	0,10	3	0,30	0,13	4	0,53
24	0,14	4	0,55	0,14	4	0,55	0,10	3	0,31	0,10	2	0,21	0,14	4	0,55
25	0,11	4	0,46	0,11	4	0,46	0,09	3	0,26	0,11	3	0,34	0,11	2	0,23
26	0,12	3	0,35	0,12	4	0,47	0,09	3	0,26	0,09	4	0,35	0,12	3	0,35
27	0,11	3	0,32	0,11	3	0,32	0,08	4	0,32	0,11	4	0,42	0,11	3	0,32
28	0,09	3	0,26	0,09	3	0,26	0,09	4	0,34	0,09	3	0,26	0,11	3	0,34
29	0,12	3	0,35	0,12	4	0,47	0,12	4	0,47	0,09	4	0,35	0,12	4	0,47
30	0,12	4	0,48	0,12	4	0,48	0,09	3	0,27	0,09	3	0,27	0,12	3	0,36

Lampiran 3

Hasil Rekap Kuesioner Faktor Internal Kelemahan Makassar *New Port*

Hasil Rekap Kuesioner “Faktor Internal Kelemahan” Makassar *New Port*

Responden	W1			W2			W3			W4			W5			W6		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
1	0,12	3	0,4	0,1	4	0,48	0,12	3	0,36	0,00	3	0,00	0,00	3	0,00	0,12	4	0,48
2	0,13	3	0,4	0,0	2	0,07	0,13	3	0,40	0,03	3	0,10	0,00	3	0,00	0,13	3	0,40
3	0,10	3	0,3	0,1	3	0,23	0,10	4	0,41	0,10	3	0,31	0,08	2	0,15	0,10	3	0,31
4	0,12	3	0,4	0,0	2	0,06	0,12	3	0,36	0,09	4	0,36	0,00	3	0,00	0,12	3	0,36
5	0,11	4	0,4	0,1	3	0,32	0,11	3	0,32	0,08	4	0,32	0,03	3	0,08	0,11	4	0,42
6	0,12	4	0,5	0,1	3	0,35	0,12	3	0,35	0,00	3	0,00	0,09	3	0,26	0,09	3	0,26
7	0,12	4	0,5	0,1	3	0,27	0,12	4	0,48	0,00	3	0,00	0,09	4	0,36	0,09	4	0,36
8	0,08	3	0,2	0,1	4	0,32	0,11	4	0,42	0,08	3	0,24	0,08	4	0,32	0,11	3	0,32
9	0,09	3	0,3	0,0	4	0,12	0,12	4	0,47	0,12	4	0,47	0,00	2	0,00	0,12	4	0,47
10	0,13	3	0,4	0,1	3	0,38	0,13	4	0,50	0,03	3	0,09	0,00	3	0,00	0,09	3	0,28
11	0,08	4	0,3	0,0	4	0,11	0,11	4	0,43	0,11	3	0,32	0,05	4	0,22	0,11	4	0,43
12	0,09	4	0,4	0,1	3	0,35	0,12	4	0,47	0,00	3	0,00	0,00	4	0,00	0,12	4	0,47
13	0,10	4	0,4	0,1	3	0,23	0,10	4	0,41	0,08	3	0,23	0,05	2	0,10	0,10	4	0,41
14	0,15	4	0,6	0,0	3	0,11	0,15	4	0,59	0,00	4	0,00	0,00	3	0,00	0,00	3	0,00
15	0,09	4	0,3	0,1	3	0,26	0,11	3	0,34	0,00	3	0,00	0,06	4	0,23	0,11	3	0,34
16	0,09	4	0,3	0,1	4	0,34	0,11	3	0,34	0,00	4	0,00	0,09	4	0,34	0,11	3	0,34
17	0,10	4	0,4	0,1	2	0,20	0,10	3	0,30	0,10	3	0,30	0,05	2	0,10	0,10	3	0,30
18	0,10	4	0,4	0,1	3	0,23	0,10	3	0,31	0,10	4	0,41	0,05	3	0,15	0,10	4	0,41

Responden	W1			W2			W3			W4			W5			W6		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
19	0,12	3	0,4	0,0	4	0,12	0,12	4	0,47	0,00	3	0,00	0,09	3	0,26	0,12	4	0,47
20	0,08	3	0,2	0,1	3	0,24	0,11	2	0,21	0,11	4	0,42	0,05	4	0,21	0,11	4	0,42
21	0,00	3	0,0	0,0	2	0,07	0,14	3	0,41	0,00	4	0,00	0,00	4	0,00	0,14	3	0,41
22	0,11	3	0,3	0,1	3	0,32	0,11	3	0,32	0,03	4	0,11	0,08	2	0,16	0,11	3	0,32
23	0,00	2	0,0	0,0	4	0,13	0,13	3	0,40	0,00	4	0,00	0,07	4	0,27	0,13	2	0,27
24	0,00	3	0,0	0,1	4	0,41	0,14	3	0,41	0,00	3	0,00	0,00	4	0,00	0,14	3	0,41
25	0,00	4	0,0	0,1	4	0,46	0,11	3	0,34	0,11	3	0,34	0,00	4	0,00	0,11	2	0,23
26	0,12	3	0,4	0,1	3	0,35	0,12	3	0,35	0,00	3	0,00	0,00	2	0,00	0,12	4	0,47
27	0,11	4	0,4	0,1	2	0,21	0,11	4	0,42	0,00	4	0,00	0,08	3	0,24	0,11	4	0,42
28	0,11	3	0,3	0,1	3	0,26	0,11	4	0,46	0,03	4	0,11	0,09	3	0,26	0,11	3	0,34
29	0,09	4	0,4	0,1	3	0,35	0,12	4	0,47	0,00	4	0,00	0,00	3	0,00	0,12	3	0,35
30	0,12	3	0,4	0,1	4	0,36	0,12	4	0,48	0,00	3	0,00	0,00	3	0,00	0,12	4	0,48

Lampiran 4

Hasil Rekap Kuesioner Faktor Eksternal Peluang Makassar *New Port*

Hasil Rekap Kuesioner “Faktor Eksternal Peluang” Makassar *New Port*

Responden	O1			O2			O3			O4			O5			O6		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
1	0,13	4	0,53	0,10	4	0,40	0,07	4	0,27	0,07	4	0,27	0,07	3	0,20	0,10	3	0,30
2	0,15	3	0,44	0,11	3	0,33	0,07	3	0,22	0,07	4	0,30	0,07	2	0,15	0,11	4	0,44
3	0,10	4	0,40	0,10	3	0,30	0,07	2	0,13	0,07	3	0,20	0,07	2	0,13	0,10	4	0,40
4	0,13	3	0,38	0,09	3	0,28	0,06	3	0,19	0,06	4	0,25	0,13	3	0,38	0,13	4	0,50
5	0,13	4	0,53	0,10	3	0,30	0,07	3	0,20	0,07	4	0,27	0,07	4	0,27	0,13	3	0,40
6	0,14	3	0,43	0,11	2	0,21	0,07	3	0,21	0,07	3	0,21	0,07	4	0,29	0,11	3	0,32
7	0,13	4	0,52	0,10	3	0,29	0,06	4	0,26	0,06	3	0,19	0,10	3	0,29	0,10	3	0,29
8	0,13	3	0,40	0,07	4	0,27	0,07	4	0,27	0,07	3	0,20	0,10	2	0,20	0,10	4	0,40
9	0,12	3	0,36	0,09	3	0,27	0,06	4	0,24	0,06	4	0,24	0,09	3	0,27	0,12	2	0,24
10	0,15	3	0,46	0,12	2	0,23	0,08	2	0,15	0,08	4	0,31	0,12	4	0,46	0,12	4	0,46
11	0,12	3	0,36	0,04	3	0,12	0,08	3	0,24	0,08	4	0,32	0,04	4	0,16	0,08	3	0,24
12	0,12	4	0,46	0,15	3	0,46	0,00	4	0,00	0,00	3	0,00	0,08	2	0,15	0,08	3	0,23
13	0,14	4	0,55	0,03	4	0,14	0,07	4	0,28	0,07	3	0,21	0,14	3	0,41	0,10	4	0,41
14	0,14	4	0,57	0,05	4	0,19	0,10	3	0,29	0,10	3	0,29	0,05	3	0,14	0,10	4	0,38
15	0,11	3	0,33	0,15	4	0,59	0,07	4	0,30	0,07	4	0,30	0,15	4	0,59	0,11	4	0,44
16	0,14	4	0,57	0,14	4	0,57	0,00	4	0,00	0,00	4	0,00	0,05	4	0,19	0,10	2	0,19
17	0,15	4	0,62	0,04	3	0,12	0,08	4	0,31	0,08	4	0,31	0,08	2	0,15	0,08	3	0,23
18	0,14	2	0,27	0,05	3	0,14	0,09	3	0,27	0,09	3	0,27	0,09	3	0,27	0,09	3	0,27

Responden	O1			O2			O3			O4			O5			O6		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
19	0,13	4	0,50	0,04	4	0,17	0,08	3	0,25	0,08	3	0,25	0,08	4	0,33	0,08	3	0,25
20	0,11	3	0,33	0,04	2	0,07	0,07	3	0,22	0,07	4	0,30	0,15	3	0,44	0,11	4	0,44
21	0,19	2	0,38	0,19	4	0,76	0,00	2	0,00	0,00	3	0,00	0,00	2	0,00	0,19	4	0,76
22	0,14	4	0,55	0,10	4	0,41	0,07	3	0,21	0,07	4	0,28	0,07	4	0,28	0,14	2	0,28
23	0,14	3	0,41	0,14	4	0,55	0,00	3	0,00	0,00	4	0,00	0,14	4	0,55	0,14	4	0,55
24	0,14	2	0,29	0,11	3	0,32	0,00	3	0,00	0,00	4	0,00	0,14	3	0,43	0,14	4	0,57
25	0,15	3	0,44	0,11	3	0,33	0,00	2	0,00	0,00	3	0,00	0,07	3	0,22	0,15	4	0,59
26	0,13	4	0,53	0,13	3	0,40	0,00	4	0,00	0,00	3	0,00	0,13	4	0,53	0,13	3	0,40
27	0,12	2	0,24	0,12	2	0,24	0,06	4	0,24	0,06	3	0,18	0,06	2	0,12	0,12	3	0,35
28	0,13	4	0,50	0,09	3	0,28	0,00	4	0,00	0,06	3	0,19	0,13	3	0,38	0,13	3	0,38
29	0,13	3	0,39	0,10	4	0,39	0,06	4	0,26	0,06	4	0,26	0,06	4	0,26	0,13	4	0,52
30	0,13	3	0,39	0,10	4	0,39	0,06	4	0,26	0,06	4	0,26	0,13	4	0,52	0,13	4	0,52

Lampiran 5

Hasil Rekap Kuesioner Faktor Eksternal Ancaman Makassar *New Port*

Hasil Rekap Kuesioner “Faktor Eksternal Ancaman” Makassar *New Port*

Responden	T1			T2			T3			T4		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
1	0,10	3	0,30	0,13	3	0,40	0,13	3	0,40	0,10	3	0,30
2	0,04	4	0,15	0,15	3	0,44	0,11	2	0,22	0,11	3	0,33
3	0,10	4	0,40	0,13	4	0,53	0,13	2	0,27	0,13	3	0,40
4	0,06	4	0,25	0,13	4	0,50	0,13	3	0,38	0,09	4	0,38
5	0,10	4	0,40	0,13	3	0,40	0,13	4	0,53	0,07	4	0,27
6	0,11	3	0,32	0,07	3	0,21	0,11	3	0,32	0,14	4	0,57
7	0,10	3	0,29	0,13	3	0,39	0,13	3	0,39	0,10	4	0,39
8	0,10	3	0,30	0,13	4	0,53	0,13	3	0,40	0,10	3	0,30
9	0,09	3	0,27	0,12	4	0,48	0,12	3	0,36	0,12	3	0,36
10	0,04	2	0,08	0,08	4	0,31	0,12	4	0,46	0,12	4	0,46
11	0,16	3	0,48	0,16	4	0,64	0,16	3	0,48	0,08	4	0,32
12	0,15	4	0,62	0,15	4	0,62	0,15	4	0,62	0,12	4	0,46
13	0,14	3	0,41	0,10	4	0,41	0,14	4	0,55	0,07	4	0,28
14	0,14	3	0,43	0,14	2	0,29	0,19	3	0,57	0,00	3	0,00
15	0,11	3	0,33	0,07	3	0,22	0,15	3	0,44	0,00	4	0,00
16	0,19	3	0,57	0,10	4	0,38	0,19	3	0,57	0,10	3	0,29
17	0,12	2	0,23	0,15	3	0,46	0,15	3	0,46	0,08	4	0,31
18	0,14	3	0,41	0,09	2	0,18	0,14	4	0,55	0,09	3	0,27
19	0,17	3	0,50	0,08	3	0,25	0,13	4	0,50	0,13	4	0,50
20	0,15	3	0,44	0,07	3	0,22	0,15	2	0,30	0,07	4	0,30

Responden	T1			T2			T3			T4		
	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total	Bobot	Rating	Total
21	0,19	4	0,76	0,10	4	0,38	0,00	3	0,00	0,14	4	0,57
22	0,10	4	0,41	0,07	3	0,21	0,14	3	0,41	0,10	4	0,41
23	0,14	4	0,55	0,07	3	0,21	0,14	3	0,41	0,10	4	0,41
24	0,14	4	0,57	0,07	2	0,14	0,14	4	0,57	0,11	3	0,32
25	0,15	4	0,59	0,07	3	0,22	0,15	4	0,59	0,15	3	0,44
26	0,10	3	0,30	0,10	4	0,40	0,13	3	0,40	0,13	3	0,40
27	0,12	3	0,35	0,12	3	0,35	0,12	3	0,35	0,12	3	0,35
28	0,13	3	0,38	0,09	3	0,28	0,13	4	0,50	0,13	4	0,50
29	0,13	2	0,26	0,06	2	0,13	0,13	3	0,39	0,13	4	0,52
30	0,10	3	0,29	0,06	3	0,19	0,13	4	0,52	0,10	3	0,29

## Lampiran 6

### Daftar pertanyaan hasil wawancara Temas *Line*

Berikut ini adalah daftar pertanyaan hasil wawancara terhadap pihak dari Temas *Line*:

Hari, tanggal : Kamis, 15 Juli 2021

Nama : Wahyu

Jabatan : Kepala Marketing

Jawaban dari pertanyaan yang diajukan

1. Dari mana sajakah rute kapal dari dan ke Makassar *New Port*?

Untuk tujuan ke Makassar, rute kami yaitu ke Surabaya dan Jakarta. Begitupun sebaliknya, tetapi rute paling banyak yaitu Surabaya dari dan ke Makassar.

2. Apa saja hasil komoditi yang di kirim dari dan ke Makassar *New Port*?

Rata-rata kami mengirim komoditi beras, jagung, semen, pakan ternak, besi tua atau rongsokan, terigu dan gula untuk dikirim ke Jakarta dan Surabaya. Lalu untuk dikirim ke Makassar berupa bahan jadi atau setengah jadi seperti biskuit, makanan ringan, material, dll. Volume petikemas yang dikirim ke luar Makassar lebih sedikit dari volume petikemas yang dikirim ke dalam Makassar. Contohnya yaitu kami mengirim 1 petikemas terigu ke Jakarta, lalu dikirim ke Makassar dalam 10 petikemas makanan ringan atau biskuit.

3. Apa yang memutuskan Temas *Line* untuk pindah lokasi ke Makassar *New Port*?

Terdapat 3 hal yang memutuskan Temas *Line* untuk pindah ke Makassar *New Port*, yang pertama adalah terdapat wacana bahwa Pelabuhan petikemas di Makassar akan dipindahkan sepenuhnya ke Makassar *New Port*, maka dari itu, Temas *Line* mencoba untuk *trial* lebih awal di Makassar *New Port*. Yang kedua adalah akses ke Makassar *New Port* lebih dekat dengan depo milik Temas *Line*. Yang ketiga adalah masih sedikit kapal yang sandar di Makassar *New Port*, lalu tidak memprioritaskan kapal asing, dan menggunakan metode *first in first out*, kecuali dalam keadaan darurat.



4. Berapa dimensi kapal paling besar yang sandar di Makassar *New Port*?  
Kapal terbesar milik Temas *Line* yang sandar di Makassar *New Port* yaitu 220 m panjangnya. Tetapi jika ada 2 kapal milik Temas *Line* sandar secara bersamaan, hal ini tidak dapat dilakukan karena masih terbatasnya dermaga di Makassar *New Port*.
5. Kendala apa saja yang dirasakan saat kapal sandar dan melakukan bongkar dan muat di Makassar *New Port*?  
Terkadang terdapat kendala yang cukup sering yaitu di peralatan armada bongkar dan muat seperti *container crane*, RTG, dan *head truck* yang rusak atau membutuhkan perawatan, karena dapat membuang waktu saat kapal melakukan kegiatan bongkar dan muat. Yang selanjutnya adalah masih terbatasnya dermaga yang tersedia di Makassar *New Port*.
6. Apakah ada saran untuk Makassar *New Port* dari Temas *Line*?  
Saran untuk Makassar *New Port* adalah diharapkan untuk memperhatikan dan melakukan perawatan terhadap peralatan bongkar dan muat, agar tidak banyak membuang waktu. Lalu diharapkan untuk infrastruktur terutama pembangunan dermaga untuk dipercepat penyelesaiannya.

Lampiran 7

Daftar pertanyaan hasil wawancara Meratus *Line*

Berikut ini adalah daftar pertanyaan hasil wawancara terhadap pihak dari Meratus *Line*:

Hari, tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021

Nama : Salahuddin

Jabatan : Kepala Operasional

Jawaban dari pertanyaan yang diajukan

1. Dari mana sajakah rute kapal dari dan ke Makassar *New Port*?  
Rute kapal kami yaitu Makassar ke Jakarta, Makassar ke Surabaya, dan begitupun sebaliknya.
2. Apa saja hasil komoditi yang di kirim dari dan ke Makassar *New Port*?  
Hasil komoditi yang dikirim ke luar Makassar berupa 80% hasil pertanian seperti beras, jagung, dan palawijaya, lalu besi tua atau rongsokan, kertas bekas dan kayu. Untuk komoditi yang dikirim ke dalam Makassar berupa campuran hasil pabrik, kasur, biskuit, makanan kering, barang-barang jualan toko dan peralatan material.
3. Apa yang memutuskan Meratus *Line* untuk pindah lokasi ke Makassar *New Port*?  
Mengikuti arahan dari PT Pelindo IV untuk memindahkan kegiatan operasional ke Makassar *New Port* dikarenakan sudah padatnya jadwal di Terminal Petikemas Makassar. Selanjutnya adalah jika antrian sandar kapal sedang padat di TPM, maka dialihkan ke Makassar *New Port*.
4. Berapa dimensi kapal paling besar yang sandar di Makassar *New Port*?  
Dimensi kapal paling besar yang sandar di Makassar *New Port* adalah 150 m panjangnya dengan 10.000 GT
5. Kendala apa saja yang dirasakan saat kapal sandar dan melakukan bongkar dan muat di Makassar *New Port*?

Kendala yang dialami oleh Meratus adalah lokasi Makassar *New Port* yang jauh dengan kantor Meratus yang berlokasi di Jalan Nusantara. Lalu pemakaian dermaga untuk kapal sandar yang masih terbatas dikarenakan masih dalam tahap pembangunan.

6. Apakah ada saran untuk Makassar *New Port* dari Meratus *Line*?

Saran untuk Makassar *New Port* yaitu untuk memaksimalkan kinerja RTG, dikarenakan masih banyak RTG yang belum atau tidak terpakai, hal ini mengakibatkan menumpuknya *head truck* di lapangan penumpukan saat akan melakukan kegiatan bongkar dan muat. Lalu akses jalan menuju Makassar *New Port* yang masih sulit dijangkau, dikarenakan kondisi jalana yang sempit, jauh dan banyak kegiatan masyarakat di sekitar jalanan menuju Makassar *New Port*.

## Lampiran 8

### Daftar pertanyaan hasil wawancara SPIL

Berikut ini adalah daftar pertanyaan hasil wawancara terhadap pihak dari SPIL:

Hari, tanggal : Jum'at, 6 Agustus 2021

Nama : Robby

Jabatan : Kepala Operasional

Jawaban dari pertanyaan yang diajukan

1. Dari mana sajakah rute kapal dari dan ke Makassar *New Port*?  
Rute kapal SPIL yaitu Makassar dari dan ke Surabaya, Jakarta, Semarang, Belawan dll. SPIL melayani hingga ke 34 provinsi di Indonesia, kecuali Aceh dan Bengkulu, karena belum ada kantor cabang SPIL disana.
2. Apa saja hasil komoditi yang di kirim dari dan ke Makassar *New Port*?  
Hasil komoditi yang paling banyak dikirim ke luar Makassar yaitu bahan-bahan material seperti semen, lalu ada ikan dan udang. Lalu komoditi yang dikirim ke dalam Makassar yaitu barang-barang elektronik, bahan-bahan material, dan bahan-bahan setengah jadi.
3. Apa yang memutuskan SPIL untuk pindah lokasi ke Makassar *New Port*?  
Dikarenakan antrian sandar di TPM sudah banyak sekali, maka SPIL membagi wilayah rute kapal untuk sandar, seperti kapal yang menuju Indonesia Timur seperti Papua, melakukan sandar dan bongkar dan muat di Makassar *New Port*, begitupun untuk kapal dengan rute Indonesia Barat, melakukan sandar dan kegiatan bongkar dan muat di TPM.
4. Berapa dimensi kapal paling besar yang sandar di Makassar *New Port*?  
Kapal paling besar yang sandar di Makassar *New Port* adalah dengan Panjang 218 m
5. Kendala apa saja yang dirasakan saat kapal sandar dan melakukan bongkar dan muat di Makassar *New Port*?

Masih terdapat antrian kapal keluar, dikarenakan masih terbatasnya kapal pandu dan tunda yang dimiliki oleh Makassar *New Port*. Lalu belum adanya akses jalan tol yang memudahkan truk untuk mengangkut petikemas agar lebih cepat sampai ke Makassar *New Port*.

6. Apakah ada saran untuk Makassar *New Port* dari SPIL?

Saran untuk Makassar *New Port* yaitu dengan menambah kapal pandu dan tunda agar tidak ada lagi kapal menunggu antrian sandar. Selanjutnya yaitu untuk menambahkan akses jalan tol langsung ke Makassar *New Port*, karena terdapat jembatan yang berbahaya di Jalan Galangan Kapal untuk truk yang mengangkut petikemas, dan tidak jarang terjadi kecelakaan di sekitar jembatan.